

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dampak pertumbuhan perekonomian global pada masa ini ditandai oleh tingkat persaingan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat hal ini lah yang mendorong perusahaan agar dapat mempertahankan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Akan tetapi diakhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan mewabahnya virus Covid-19, virus ini menyerang kesehatan masyarakat dibelahan dunia yang begitu cepat menular dan mewabah kemudian menjadi pandemi di dunia.¹

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak akan wabah Covid-19, kondisi tersebut tidak hanya menyerang kesehatan masyarakat saja akan tetapi juga pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan adanya pandemi Covid-19 menyebabkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin melambat BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan bahwa perkembangan ekonomi Indonesia ditahun 2019 sebesar 5,02% ditahun 2020 mengalami penurunan menjadi 2,07 % dan ditahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 3,70%. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya produk kesehatan yakni sebesar 73,3%, bahan makanan naik 65,8%, makanan dan minuman naik 46,1%, listrik naik 37,3%, sementara transportasi umum hanya naik sebesar 7,8% dan BBM naik 7,3%.

Adanya pandemi Covid-19 tersebut pemerintah mengambil beberapa kebijakan seperti *lockdown*, *pyshical distancing*, bekerja dari rumah,

¹ Novita Andriani and Regina Jansen Arsjah, 'Pengaruh Intellectual Capital dan Esg Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Profitabilitas', *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2.2 (2022), 596, <<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14646>>.

menggunakan masker hingga membatasi kegiatan masyarakat diluar rumah. Dengan adanya kebijakan tersebut banyak perusahaan mengalami kerugian bahkan mengalami pailit sehingga tujuan perusahaan sulit tercapai karena adanya penurunan permintaan pasar, kebijakan *lockdown* yang menghambat aktivitas perusahaan bahkan banyak juga perusahaan yang melakukan PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) karena menurunnya tingkat produksi dan permintaan output.²

Food and beverage menjadi bagian dari salah satu sub sektor perusahaan manufaktur, adapun fokusnya yaitu pada memproduksi barang konsumsi dengan menghasilkan produk berupa makanan dan minuman. Sub sektor food and beverage ini diharapkan mampu bertahan ketika terjadi krisis ekonomi, karena sub sektor ini merupakan salah satu sub sektor yang memenuhi kebutuhan masyarakat yaitu dengan produk makanan dan minuman yang memang harus dipenuhi agar dapat bertahan hidup dengan layak.³

Tidak menutup kemungkinan dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan oleh perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage. Adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *Physical Distancing*, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang berdampak pada terjadinya PHK karyawan, menurunnya permintaan terhadap kebutuhan barang, berkurangnya daya beli masyarakat, penurunan penjualan sehingga perusahaan mengalami penurunan laba. Dapat kita ketahui bahwa laba sangat penting bagi kelangsungan hidup

² Agus Hermanto and Others, 'Analisis Perbandingan Laba Menggunakan Ekuitas dan Hutang Perusahaan Manufaktur Pada Masa Pandemi', *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 5.2 (2023), 156, <<https://doi.org/10.30812/target.v5i2.3361>>.

³ Wanda Rosalia, 'Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI', *Jurnal Ilmu dan Riset Mnajaemen*, 7.4 (2018), 2.

perusahaan yang mana keberlangsungan hidup perusahaan terpengaruh oleh berbagai faktor salah satunya yaitu profitabilitas perusahaan.⁴

Profitabilitas memiliki peran yang sangat krusial bagi perusahaan serta para investor yang menanamkan modalnya. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. rasio ini dapat memberikan indikasi tentang seberapa efektif manajemen suatu perusahaan. Meningkatnya efektifitas manajemen suatu perusahaan dapat ditunjukkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas dapat diukur menggunakan ROA yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan asetnya dalam memperoleh laba.⁵

Apabila nilai *Return on Asset* semakin meningkat maka, semakin efisien juga perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga semakin berpotensi juga perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dan laba perusahaan.⁶

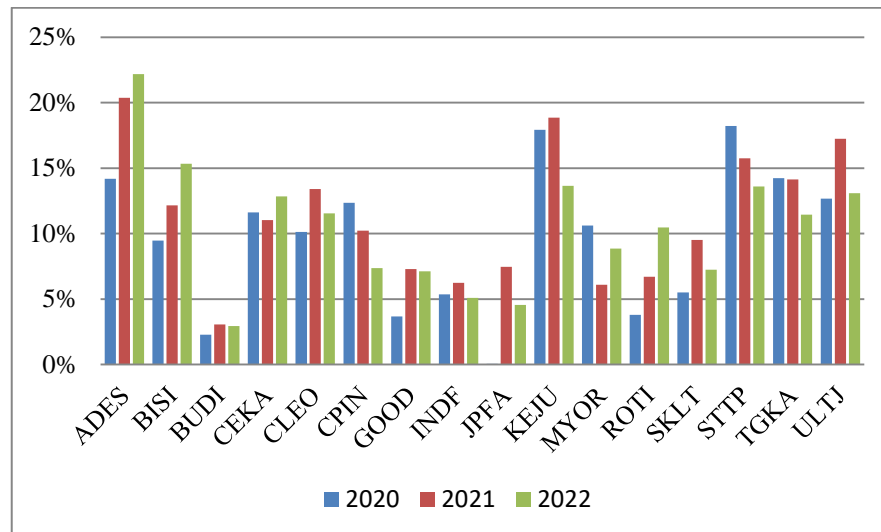
Berikut merupakan data ROA yang diperoleh dari beberapa perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di ISSI tahun 2020-2022.

⁴ Fazila Agist Astuti dan Yuli Tri Cahyono, 'Analisis Laporan Keuangan Sebelum, Selama dan Sesudah Pandemi Covid-19 Untuk Mengukur Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)', *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 5.1 (2024), 2.

⁵ Irna Rahmawati and Mohammad Kholiq Mahfudz, 'Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Aktiva, Size Terhadap Profitabilitas', *Diponegoro Journal of Management*, 7.4 (2018), 2.

⁶ S Fatimah, S. W Obaita, and H Sulistiyo, 'Pengaruh Return on Assets, Return on Equity dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022', *Journal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9.14 (2023), 661, <<https://doi.org/10.5281/zenodo.8186349>>.

Gambar 1.1
Data ROA Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage
Tahun 2020-2022



Sumber: www.idx.co.id data diolah peneliti

Ilustrasi grafik di atas menunjukkan masing-masing perusahaan menunjukkan profitabilitas yang berfluktuatif. Akan tetapi hal tersebut tidak terjadi pada PT. Akasha Wira International Tbk. (ADES), PT Bisi International Tbk (BISI) serta PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk. (ROTI) besaran profitabilitas yang diperoleh oleh beberapa perusahaan tersebut setiap tahunnya meningkat, seperti halnya ADES di tahun 2020 besaran profitabilitas perusahaan mencapai 14% kemudian ditahun 2021 meningkat menjadi 20% dan ditahun 2022 lebih meningkat menjadi 22% dan ditahun 2022 tersebut ADES menjadi satu-satunya perusahaan dengan pencapaian profitabilitas tertinggi daripada perusahaan-perusahaan lainnya, hal ini menandakan bahwa perusahaan tetap dapat mempertahankan bahkan meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam kondisi pandemi Covid-19 sekalipun.

Adanya perubahan pola konsumsi masyarakat karena pembatasan aktifitas diluar rumah seperti sebelumnya terbiasa mengkonsumsi makanan ditempat namun ketika terjadi pandemi Covid-19 masyarakat lebih memilih untuk membungkus makanan atau memesannya secara online sehingga perusahaan harus lebih aktif dalam pengembangan inovasi agar memudahkan masyarakat untuk mengkonsumsi dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, perubahan pola konsumsi masarakat juga berkaitan dengan perubahan pemasaran yang sebelumnya dilakukan secara konvensional beralih menggunakan inovasi pemasaran online dan bidang logistik yang tetap mengurangi interaksi antar manusia sehingga konsumen tetap merasa aman dan perusahaan juga dapat menjalankan aktivitas usahanya sehingga tetap mendapatkan laba.

Intellectual Capital menjadi salah satu aspek yang perlu dipertimbangkan dalam menjalankan suatu perusahaan. Karena dengan memanfaatkan dan mengelola *Intellectual Capital* dengan baik maka perusahaan bisa menggunakan *knowledge based company* dalam menjalankan bisnis yang mana perusahaan mengedepankan pengetahuan dan skill dalam mewujudkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.⁷

Intellectual capital memegang peranan penting karena perusahaan pastinya perlu mengembangkan strateginya untuk dapat bersaing dipasaran, dengan sebuah pengetahuan perusahaan pasti mampu menciptakan suatu produk yang menarik perhatian konsumen menjadikan produk yang favourable.⁸

⁷ Marfiah dan Maricha Ulfan, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Perbankan', *Eksbisi*, 9.1 (2024), 2.

⁸ Shearly Putri Wijaya, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi di BEI', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1.3 (2012), 2018.

Ketika produk yang ditawarkan oleh perusahaan dapat menjadi produk yang favourable bagi konsumen maka, nantinya permintaan terhadap barang tersebut akan meningkat sehingga penjualan juga meningkat dan perusahaan juga dapat meningkatkan profitabilitasnya. Bahkan dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat karena pandemi Covid-19 perusahaan dapat mengembangkan strategi-strategi terkait inovasi pemasaran produk melalui skill yang dimiliki perusahaan misalkan dengan memasarkan inovasi produk secara online.

Penjualan menjadi kriteria utama dalam menilai profitabilitas serta menjadi aktifitas utama perusahaan. Perusahaan dapat meralamalkan seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan yang merupakan ukuran mengenai kondisi kestabilan keuangan suatu perusahaan. Jika pertumbuhan penjualan stabil kemudian dengan mengendalikan biaya secara efektif tentunya profitabilitas perusahaan juga meningkat.⁹

Pertumbuhan penjualan memiliki peran penting bagi perusahaan yang ditandai dengan peningkatan pangsa pasar yang berdampak pada peningkatan penjualan.¹⁰ Ketika terjadi peningkatan penjualan akan mengakibatkan peningkatan profitabilitas perusahaan, maka dari itu dengan mengetahui pertumbuhan penjualan perusahaan di tahun sebelumnya maka di tahun selanjutnya perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mendapatkan profitabilitas yang tinggi.¹¹

⁹ Nurlinda Sari, Muhammad Salman, and Nur Ismanidar, 'Pengaruh Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 3.2 (2019), 152.

¹⁰ Fara Zumrotul Mufalichah dan Ida Nurhayati, 'Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth Terhadap Profitabilitas', *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13.1 (2022), 174.

¹¹ Mursidah, Yunina, and Fatia Rahmi, 'Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor

Berdasarkan latar belakang masalah dan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Intellectual Capital* dan *Sales Growth* Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2020 – 2022**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Intellectual Capital* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022?
2. Apakah *Sales Growth* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022?
3. Apakah *Intellectual Capital* dan *Sales Growth* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis apakah *Intellectual Capital* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis apakah *Sales Growth* memiliki pengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022.
3. Untuk mengkaji dan menganalisis apakah *Intellectual Capital* dan *Sales Growth* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022.

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar tentang suatu pernyataan yang diperlukan oleh seorang peneliti yang dijadikan sebagai tolak ukur atau landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitiannya, dan juga setiap peneliti pasti mempunyai anggapan dasar yang berbeda.¹²

Adapun asumsi penelitian ini yaitu banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi variabel profitabilitas diantaranya yaitu, *Intellectual Capital* dan *Sales Growth*. Asumsi penelitian ini diajukan dengan menggunakan variabel independen (X) yaitu *Intellectual Capital* dan *Sales Growth*. Sedangkan variabel dependen (Y) yakni Profitabilitas diukur melalui *Return on Asset* (ROA).

¹² Ridhadhani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Banjarmasin: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), 45-46.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis atau anggapan dasar merupakan dugaan sementara terhadap permasalahan penelitian yang mana kebenarannya masih harus diuji. Disebut sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang jadi belum didukung oleh fakta empiris yang didapat melalui pengumpulan data.¹³

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan asumsi penelitian maka, hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

1. Ha₁: Ada pengaruh *Intellectual Capital* secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI Periode 2020-2022.
2. Ha₂: Ada pengaruh *Sales Growth* secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di ISSI periode 2020-2022.
3. Ha₃: Ada pengaruh *Intellectual Capital* dan *Sales Growth* secara simultan terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di di ISSI periode 2020-2022.

¹³ Ratna Wijayanti Daniar Paramita dkk. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 53.

F. Kegunaan Penelitian

Adanya penelitian ini bisa memberikan manfaat yang berarti yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Pada dasarnya, penelitian ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti dan Pembaca

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pemahaman bagi pembaca dan peneliti bahwa asset tidak berwujud seperti kemampuan dari tenaga kerja yang terdapat didalam perusahaan, kemudian juga pertumbuhan penjualan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

b. Bagi Lembaga IAIN Madura

Harapannya penelitian ini dapat memberikan sumbangan berharga dalam bidang ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Pada dasarnya, penelitian ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam melaksanakan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Harapannya, penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga terkait pentingnya *Intellectual Capital* dan pertumbuhan penjualan yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yakni batasan terhadap variabel yang diteliti pada penelitian ini yaitu:

1. Ruang Lingkup Variabel

Penelitian ini melibatkan 3 variabel yakni *Intellectual Capital* (X_1), *Sales Growth* (X_2) dan Profitabilitas (Y). Uraianya sebagai berikut:

a. *Intellectual Capital* (X_1)

variabel *intellectual capital* direpresentasikan oleh VAICTM (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VACA} + \text{VAHU} + \text{STVA}$$

Keterangan:

- Nilai VACA dapat diperhitungkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{VACA} = \text{VA} / \text{CE}$$

- Nilai VAHU dapat diperhitungkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{VAHU} = \text{VA} / \text{HC}$$

- Nilai STVA dapat diperhitungkan berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{STVA} = \text{SC} / \text{VA}$$

b. *Sales Growth* (X_2)

Variabel *Sales Growth* dalam penelitian ini direpresentasikan oleh pertumbuhan penjualan yang diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}{\text{Penjualan Tahun Sebelumnya}}$$

c. Profitabilitas (Y)

Variabel profitabilitas direpresentasikan oleh ROA (*Return on Asset*) yang diperhitungkan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

1. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dari penelitian ini yaitu pada laporan keuangan tahunan emiten yang telah di sajikan oleh Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020-2022, dengan mengambil variabel berupa *Intellectual Capital*, *Sales Growth* dan Profitabilitas.

H. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Berikut merupakan definisi istilah pada penelitian ini:

1. *Intellectual Capital* adalah asset tidak berwujud berupa sumber daya informasi, kemampuan yang dikuasi yang berfungsi untuk meningkatkan daya saing serta dapat meningkatkan produktivitas perusahaan sehingga dapat menciptakan keuntungan dimasa yang akan datang.¹⁴
2. *Sales Growth* (Pertumbuhan Penjualan) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mengetahui peningkatan atau pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun sehingga dapat menunjukkan posisi ekonomi perusahaan.¹⁵

¹⁴ Elvie Maria Silalahi, *Intellectual Capital* (Yogyakarta : Deepublis Publisher, 2021), 1.

¹⁵ Putri Wulandari dan Robinhot Gultom, 'Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017', *Jurnal Ilmiah Mrthonomi*, 4.2 (2018), 103.

3. Profitabilitas digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari aktiva, modal serta penjualan yang dimiliki.¹⁶
4. *Return on Aset* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari pengelolaan seluruh asset yang dimiliki perusahaan.¹⁷

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian ini bukanlah satu-satunya yang dilakukan oleh para akademisi, namun telah ada penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian dengan judul yang sama namun objeknya berbeda. Berikut beberapa kajian yang pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya yang menjadi landasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian Devina Kusuma Wardani, Bambang Widarno dan Djoko Kristiano (2019) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam penentuan sampelnya. Penggunaan teknik analisis data pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, produktivitas dan nilai perusahaan.¹⁸

¹⁶ Ely Siswanto, *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), 35.

¹⁷ Agung Anggoro Seto dkk., *Analisis Laporan Keuangan* (Sumatra Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 51.

¹⁸ Devina Kusuma Wardani, Bambang Widarno, and Djoko Kristianto, ‘Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur

2. Penelitian Muhammad Rivandi dan Fitra Oliyan (2022) dengan judul “Pengaruh Perputaran Piutang Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman”. Penggunaan metode analisis data pada penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik. Kemudian *purposive sampling* sebagai metode dalam penentuan sampelnya. Penelitian menemukan bahwa variabel Perputaran Piutang memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman.¹⁹
3. Penelitian Steffanie Halim, dkk (2021), dengan judul “Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman yang *Listing* Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Penelitian ini memakai metode kuantitatif, kemudian dalam proses pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan metode regresi linier berganda. Peneliti menemukan bahwa secara parsial Pertumbuhan Penjualan dan perputaran modal kerja memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan, leverage, likuiditas dan perputaran kas tidak berdampak signifikan terhadap Profitabilitas. Namun secara simultan pertumbuhan

Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia', *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 15.3 (2020), 311 <<https://doi.org/10.33061/jasti.v15i3.3694>>.

¹⁹ Muhammad Rivandi dan Fitra Oliyan, 'Pengaruh Perputaran Piutang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Makanan dan Minuman', *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17.2 (2022), 103.

penjualan, ukuran Perusahaan, leverage, perputaran modal kerja, likuiditas dan perputaran kas berpengaruh terhadap Profitabilitas.²⁰

4. Penelitian R Neny Kusumadewi (2022) dengan judul “Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas”. Pengambilan sampel dengan purposive sampling. Teknik analisis menggunakan regresi data panel dengan menggunakan program eviews 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.²¹
5. Penelitian Yunisa Azzahra (2021) dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020). Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampelnya. Teknik analisis data menggunakan analisis data deskriptif dan statistik menggunakan metode analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi SPSS. 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

²⁰ Stefannie Halim, dkk, ‘Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada Industri Makanan dan Minuman yang Listing di BEI’, *Ekonomis : Jpurnal of Economics and Bussines*, 5.2 (2021), 545.

²¹ R Neny Kusumadewi, ‘Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas’, *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 3.2 (2022), 244.

variabel *Intellectual Capital* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan.²²

²² Yunisa Azzahra, 'Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2020)', *Jurnal Cendekia Akuntansi*, 2.1 (2021), 24.

